

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Nahdlatul Ulama dalam keterpilihan Sofyan Ali sebagai anggota DPR RI periode 2019-2024 meliputi peran untuk terlibat dalam partai pengusung Sofyan Ali, peran dalam pengambilan keputusan dengan memberikan arahan kepada Sofyan Ali, serta peran untuk memberikan dukungan kepada Sofyan Ali. Sementara itu, peran dalam pendelegasian Sofyan sebagai calon DPR-RI tidak dilakukan karena itu termasuk dalam hak internal partai yaitu PKB. Akan tetapi peran ini tidak dilakukan secara langsung oleh NU sebagai organisasi, melainkan peran tersebut timbul dari warga NU atau *Nahdliyin* yang secara individu mendukung Sofyan Ali.

Faktor pendukung keterpilihan Sofyan Ali sebagai anggota DPR RI periode 2019-2024 terdiri dari faktor kekuasaan rasional berupa kepemimpinan Sofyan Ali dalam PKB, dimana Sofyan Ali menjabat sebagai ketua DPW PKB Provinsi Jambi sejak tahun 2013 hingga sekarang, pernah menjadi sekretaris dan wakil sekretaris DPW PKB Provinsi Jambi, serta pernah menjabat sebagai wakil ketua DPC PKB Kota Jambi. Faktor berikutnya adalah kekuasaan kharismatik berupa kemampuan Sofyan Ali dalam berpolitik karena Sofyan Ali pernah menjabat sebagai anggota DPRD Kota Jambi periode 2014-2019.

1.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya batasan yang jelas mengenai sikap warga NU dalam memberikan dukungan terhadap salah satu calon maupun partai politik, sehingga tidak ada asumsi mengenai dominasi partai terhadap NU.
2. Diharapkan kepada Sofyan Ali agar dapat memanfaatkan kemampuan dalam berpolitik dan kemampuan untuk memimpin PKB dengan sebaik mungkin, sehingga dapat menjadi wakil rakyat yang sesuai dengan syariat.